

JCI Daily Data

05-Agustus		7.515,19
Change (dtd/ytd)	+0,68	+6,15
Volume (bn/shares)		24,31
Value (tn IDR)		15,70
Net Buy (Sell, bn IDR)		552,395

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,25	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.111,74	-0,14	3,68
S&P 500	6.299,19	-0,49	7,10
Nasdaq	20.916,55	-0,65	8,32
FTSE 100	9.142,73	0,16	11,86
Nikkei	40.534,88	-0,04	1,61
HangSeng	24.902,53	0,68	24,14
Shanghai	3.617,60	0,96	7,93
KOSPI	3.185,79	-0,38	32,77

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.381,00	0,05	-1,70
EUR/USD	1,16	0,01	11,80
GBP/USD	1,33	0,02	6,28
USD/JPY	147,56	0,04	6,53

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,48	0,00	-0,54
US	4,22	0,01	-0,32
UK	4,52	0,01	-0,10
Japan	1,48	0,01	0,38

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	65,31	0,23	-8,94
Gold (USD/Onc)	3.384,05	0,10	28,94
Nickel (USD/Ton)	15.024,00	-0,28	-1,98
CPO (MYR/Ton)	4.250,00	-	-12,57
Tin (USD/Mtr Ton)	33.256,00	0,15	14,35
Coal (USD/Ton)	114,80	-0,13	-8,34

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat 50,54 poin atau +0,68% ke level 7,515.19
- Imbal hasil SBN melemah 11 bps ke level 6,48
- Nilai USDIDR melemah 9 bps atau -0,05% ke level 16.381
- Asing mencatat capital inflow 552,395 juta
- Donald Trump, Tariff impor untuk sektor semikonduktor dan produk farmasi akan diumumkan minggu depan.

Pasca rilis data ISM sektor jasamenunjukkan stagnansi, Wallstreet berbalik melemah seiring dengan kekhawatiran pelaku pasar bahwa ekonomi melambat di Tengah tekanan harga yang tetap tinggi. Indeks S&P500 yang sebelumnya mendekati rekor tertinggi kehilangan momentum. Ketiga indeks acuan kompak ditutup melemah dengan indeks Dow Jones terkoreksi -0,14% ke level 44.111,74 diikuti S&P500 -0,49% ke level 6.299,19 dan Nasdaq -0,65% ke level 20.916,55. Di pasar obligasi, lelang surat utang AS senilai US\$58 miliar untuk tenor tiga tahun berlangsung lemah. Imbal hasil obligasi jangka pendek naik, mencerminkan keraguan investor terhadap prospek suku bunga. Sementara itu, harga minyak turun setelah Rusia dikabarkan mempertimbangkan gencatan udara dengan Ukraina, menambah dinamika geopolitik ke dalam ketidakpastian pasar. Data dari Institute for Supply Management (ISM) menunjukkan indeks jasa turun ke 50,1, level terendah sejak pandemi, sementara indeks harga justru naik ke titik tertinggi sejak 2022. Kondisi ini memperlihatkan dilema The Fed yakni aktivitas dan tenaga kerja melemah, namun tekanan harga tetap kuat. Banyak analis, termasuk dari UBS, memperkirakan The Fed akan mulai memangkas suku bunga pada September dengan total pelonggaran hingga 100 basis poin pada awal 2026. Di tengah volatilitas ini, kekhawatiran muncul terhadap valuasi saham yang dinilai terlalu tinggi, khususnya di sektor teknologi. Namun, optimisme masih bertahan. HSBC bahkan menaikkan target akhir tahun S&P 500 menjadi 6.400, didorong oleh kuatnya pendapatan perusahaan dan tren perdagangan berbasis AI. Ke depan, pergerakan pasar diperkirakan tetap bergejolak, dengan fokus investor pada data ekonomi dan kebijakan The Fed.

Technical Views:

Technical Views:

Skenario Bullish : IHSG saat ini berada pada level 7.464, menunjukkan pola tren naik yang masih dominan sejak pertengahan April 2025. Skenario bullish ini mengasumsikan bahwa IHSG mampu mempertahankan level-level support kunci dan melanjutkan reli ke area yang lebih tinggi. Selama harga tetap bertahan di atas support minor 7.400, struktur higher high – higher low akan tetap valid. Ini menandakan bahwa tekanan beli masih mendominasi, meskipun saat ini indeks sedang mengalami konsolidasi pasca rally cepat di bulan Juli. Level resistance terdekat yang menjadi target adalah 7.500–7.520, yaitu area tertinggi dalam satu tahun terakhir. Jika level ini berhasil ditembus dengan volume yang meyakinkan, maka IHSG berpotensi melanjutkan penguatan menuju area 7.600–7.650 sebagai target lanjutan.

Skenario Bearish : Sebaliknya, skenario bearish muncul apabila IHSG gagal mempertahankan area support penting dan mulai membentuk pola penurunan baru. Skenario ini akan terkonfirmasi apabila indeks menembus level 7.300 ke bawah, disertai dengan volume penjualan yang tinggi. Jika breakdown ini terjadi, maka arah penurunan akan mengincar support lanjutan di kisaran 7.200–7.220, yang merupakan swing low bulan Juni. Jika tekanan jual berlanjut dan IHSG tidak mampu bertahan di level ini, maka koreksi lebih dalam bisa membawa indeks ke area retracement Fibonacci di sekitar 7.050–7.100, bahkan bisa menguji kembali area 6.950–7.000 yang menjadi titik awal tren naik sejak April. Resistance dalam skenario ini akan terbentuk di area 7.500–7.520 sebagai zona distribusi.

Macroeconomics Updates

Pefindo Beri Peringkat idAA- untuk BREN PT Barito Renewables Energy Tbk. (BREN) meraih peringkat idAA- dengan prospek stabil dari Pefindo. Peringkat ini mencerminkan posisi pasar perusahaan yang kuat, pendapatan yang stabil, serta dukungan dari komitmen pemerintah terhadap energi terbarukan. BREN mencatat pendapatan US\$300 juta pada semester I 2025, didorong oleh pemulihan produksi panas bumi. Perusahaan juga berhasil memperbaiki rasio utang dan berencana ekspansi dengan proyek panas bumi baru. Peringkat ini dapat ditingkatkan jika perusahaan berhasil memperluas kapasitas pembangkitnya. *(Bisnis)*

Danantara Berinvestasi di Proyek Strategis TPIA dan Energi Panas Bumi Pertamina-PLN Danantara bersama dengan INA berinvestasi sebesar US\$ 800 juta di proyek pabrik ChroAlkali-Ethylene Dichloride milik Chandra Asri Pasific. Proyek ini bertujuan mengurangi ketergantungan impor dan memenuhi kebutuhan industri hilir 5,4 miliar. Kerja sama ini penting untuk mendukung transisi energi bersih di Indonesia, dengan fokus pada proyek – proyek seperti Ulubedu dan Lahendong. *(Bisnis)*

Penurunan Pembayaran Vendor BUMN Karya Arus kas empat BUMN Karya—Waskita, WIKA, Adhi, dan PP—melemah di semester I 2025. Total pembayaran ke vendor turun 39,05% menjadi Rp16,96 triliun. ADHI dan WIKA mengalami penurunan terdalam. Waskita dan WIKA juga mencatat kerugian bersih, sementara laba bersih PTPP dan ADHI berkontraksi. Kondisi ini terjadi menjelang rencana konsolidasi keempat perusahaan tersebut di bawah naungan Danantara Indonesia, yang bertujuan untuk menyehatkan kembali kinerja mereka. *(Bloomberg)*

Juli, Eksport Tiongkok Diperkirakan Melambat Pertumbuhan ekspor Tiongkok pada Juli 2025 diperkirakan melambat menjadi 5,4% dari 5,8% pada Juni, sementara impor turun sekitar 1%, mencerminkan lemahnya permintaan domestik. Pelemahan ini terjadi di tengah ketidakpastian terkait tenggat 12 Agustus untuk perpanjangan gencatan dagang AS-Tiongkok, yang berpotensi memicu kenaikan tarif dari level 30% saat ini. Indikator manufaktur turut melemah, dengan PMI turun ke 49,5 dan pesanan ekspor baru menyusut 15 bulan berturut-turut. Risiko tarif tambahan dan lemahnya permintaan global menempatkan prospek perdagangan Tiongkok pada posisi rentan. *(Bisnis)*

Corporate Actions

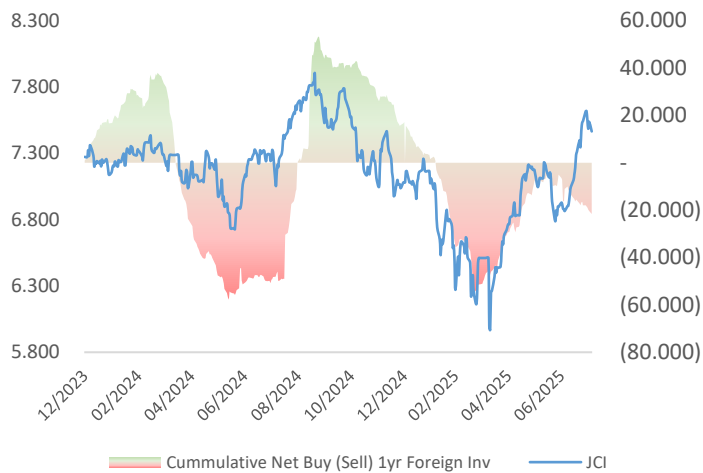
Semester I 2025, HAJJ Raih Omset Rp 521,7 Miliar PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (HAJJ), yang berfokus pada perjalanan religi, mencatat peningkatan pendapatan yang signifikan di semester I 2025. Pendapatan total mencapai Rp521,77 miliar, naik 21% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh bisnis hotel yang menyumbang 92% dari total pendapatan, sebesar Rp478,74 miliar. Perusahaan juga berhasil meningkatkan laba kotor sebesar 81% dan laba bersih sebesar 12%. Dengan kinerja keuangan yang kuat ini, HAJJ optimistis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan hingga akhir tahun. *(Bisnis)*

Q2 2025, GTSI Torehkan Pertumbuhan Laba Bersih 44% PT GTS Internasional Tbk (GTSI), perusahaan pelayaran LNG, mencatat kinerja keuangan yang cemerlang di kuartal II 2025. Laba bersihnya naik 44% menjadi US\$2,51 juta, didukung oleh peningkatan pendapatan menjadi US\$ 8,99 juta. Perusahaan juga berhasil meningkatkan laba usaha sebesar 55%. Selain pertumbuhan laba, GTSI juga memperkuat modalnya untuk ekspansi bisnis, sambil tetap menjaga solvabilitas yang sehat. Kinerja positif ini didukung oleh sinergi yang kuat dalam ekosistem bisnis Humpuss Maritim Internasional (HUMI), di mana GTSI menjadi anak usahanya. Secara keseluruhan, tren profitabilitas GTSI menunjukkan peningkatan yang solid. *(Bloomberg)*

Mayoritas Laba Emiten Grup MNC Menurun, MSIN Tumbuh Positif Laporan keuangan emiten Grup MNC milik Hary Tanoesoedibjo di semester I 2025 menunjukkan hasil yang beragam. Mayoritas emiten, seperti Media Nusantara Citra (MNCN) dan MNC Land (KPIG), mengalami penurunan laba bersih. Namun, di tengah kondisi ini, PT MNC Digital Entertainment Tbk. (MSIN) berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan 14,7% dan laba bersih 4,34%. Kinerja positif ini didorong oleh strategi digital perusahaan. Selain itu, PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP) juga menunjukkan pertumbuhan pendapatan konsolidasi sebesar 22,3%. Secara keseluruhan, meskipun beberapa bisnis Grup MNC mengalami tekanan, beberapa entitasnya tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif. *(Bisnis)*

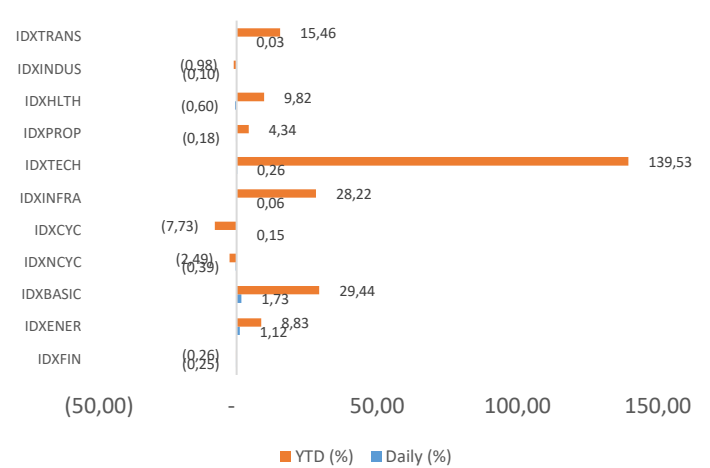
Rabu, 06 Agustus 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



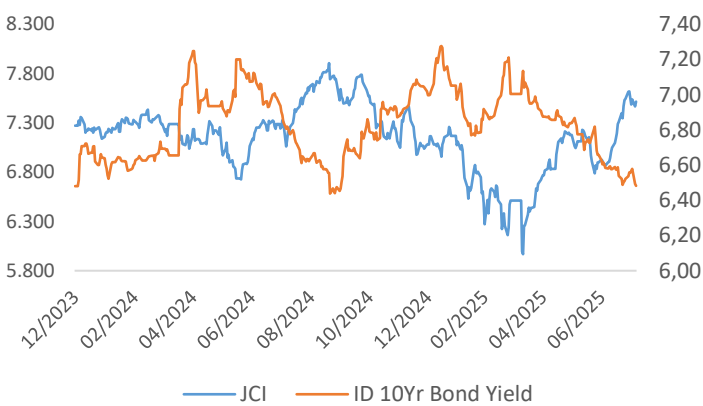
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



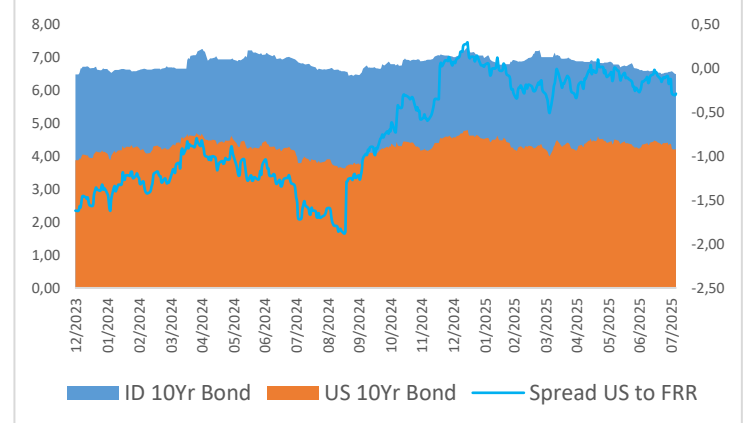
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



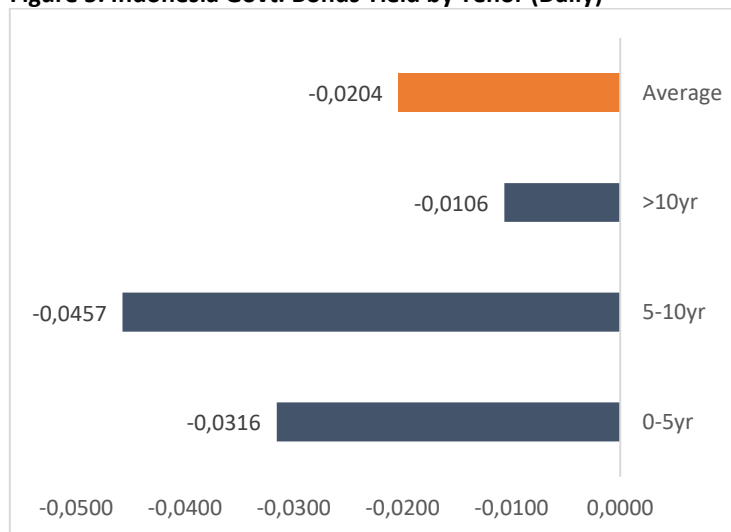
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



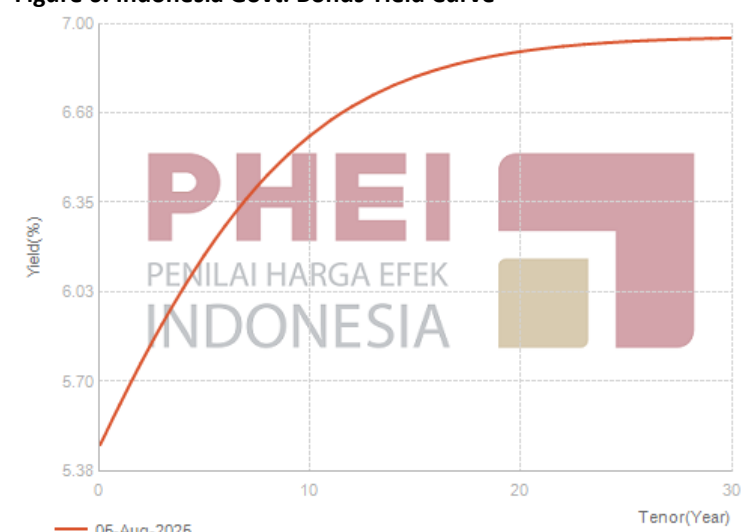
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



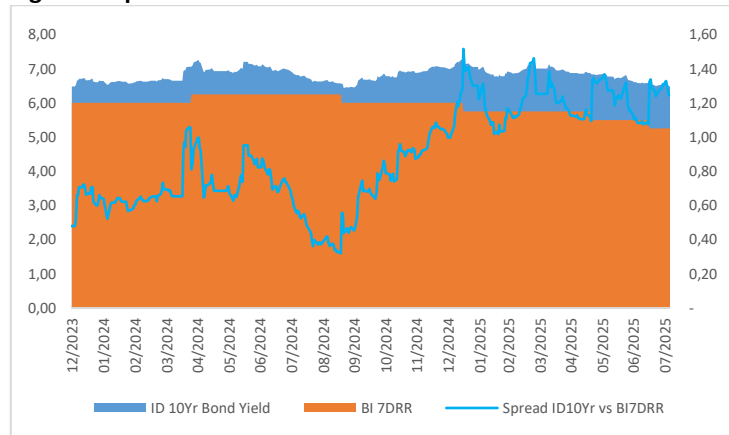
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



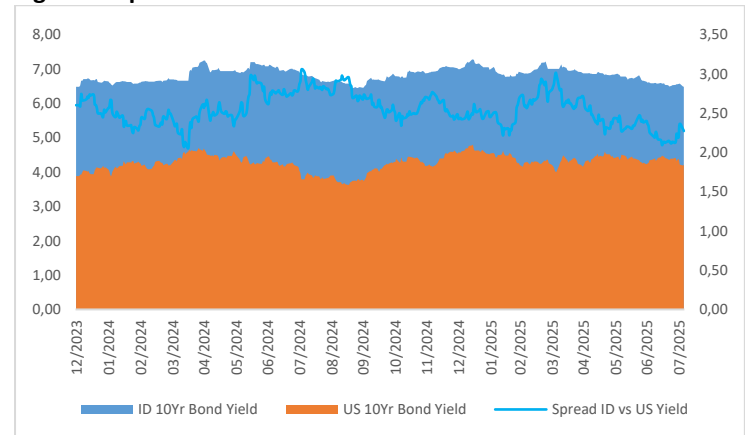
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MSKY	78	58	34.48%
2	FITT	240	179	34.08%
3	KBLV	72	54	33.33%
4	RELI	735	590	24.58%
5	KPIG	220	177	24.29%
6	BCAP	69	56	23.21%
7	FILM	2,99	2,47	21.05%
8	COIN	1,21	1	21.00%
9	CBUT	1,3	1,14	14.04%
10	MPPA	66	58	13.79%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	IKAN	105	123	-14.63%
2	DKHH	73	83	-12.05%
3	CLAY	1,105	1,225	-9.80%
4	NICK	1,25	1,365	-8.42%
5	PAMG	80	87	-8.05%
6	SSTM	195	212	-8.02%
7	MINA	163	176	-7.39%
8	KEJU	780	835	-6.59%
9	KOKA	100	107	-6.54%
10	CHEM	73	78	-6.41%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	CUAN	2,01	10.89%
2	CDIA	1,704	9.23%
3	BMRI	1,508	8.17%
4	BRPT	746	4.04%
5	BBCA	725	3.93%
6	BBRI	721	3.91%
7	COIN	539	2.92%
8	ANTM	449	2.43%
9	BBNI	435	2.36%
10	PTRO	332	1.80%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CDIA	208,627	10.42%
2	COIN	105,989	5.29%
3	CUAN	64,386	3.22%
4	MINA	63,61	3.18%
5	BRPT	41,613	2.08%
6	TOBA	37,529	1.87%
7	BMRI	33,733	1.68%
8	MLPL	27,143	1.36%
9	BBRI	26,812	1.34%
10	PTRO	26,756	1.34%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,09	101,73	6,19	101,29	6,17	101,38
FR0103	15/07/2035	6,48	101,93	6,58	101,23	6,57	101,31
FR0106	15/08/2040	6,82	102,80	6,88	102,28	6,87	102,40
FR0107	15/08/2045	6,89	102,58	6,91	102,29	6,91	102,34

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,470409	5,779434	5,895305	6,539181	7,699745	5,838152	5,972589	6,853333	8,011563
1	5,615711	6,024521	6,247644	7,325609	9,032061	6,108312	6,34621	7,582141	9,319355
2	5,765867	6,205229	6,458973	7,738831	9,594971	6,293012	6,557986	7,999741	9,840468
3	5,906722	6,361053	6,628421	8,017298	9,917301	6,450831	6,723712	8,279012	10,167275
4	6,037371	6,515684	6,79557	8,265618	10,212827	6,609354	6,889391	8,515448	10,491435
5	6,157124	6,670988	6,959939	8,497639	10,508234	6,768508	7,055264	8,730414	10,815044
6	6,265633	6,821768	7,112414	8,705296	10,785027	6,920873	7,211259	8,922805	11,10846
7	6,362896	6,962191	7,245784	8,881048	11,025148	7,059549	7,349044	9,088313	11,352457
8	6,449215	7,088095	7,356884	9,022641	11,220681	7,180403	7,464632	9,225058	11,542407
9	6,52513	7,197402	7,445885	9,13221	11,372265	7,28205	7,557717	9,334118	11,683101
10	6,591347	7,289788	7,514986	9,214288	11,485361	7,36511	7,630283	9,418558	11,783401

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/31/2025	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	July	4,50%	4,25%
7/31/2025	US	PCE Price Index YoY	July	2,5%	2,3%
7/31/2025	US	Unemployment Rate	July	4,2%	4,1%
8/01/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	July	--	49,5
8/01/2025	US	ISM Manufacturing	July	49,5	49,0
7/31/2025	CN	Manufacturing PMI	June	49,7	49,7
7/31/2025	CN	S&P Global China PMI Manufacturing	June	50,2	50,4
8/01/2025	ID	Exports YoY	June	11,35%	9,68%
8/01/2025	ID	Imports YoY	June	5,65%	4,71%
8/01/2025	ID	CPI YoY	July	2,20%	1,87%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.